

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Anggota Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia Provinsi Jawa Barat

**Tezza Adriansyah Anwar¹, Ridono Cesar Suhud¹, Sri Quintina Indriyana²,
Indarti Trimurtini³, Fitriardi Sajati³, Syabila Gita Putri Cahyani¹,
Farrel Akheylya Devano¹, Devina Putri Permatasari¹**

¹Prodi Administrasi Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Achmad Yani

²Prodi Profesi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Achmad Yani

³Prodi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal Achmad Yani

*Penulis korespondensi: adriansyah.anwar@lecture.unjani.ac.id

Dikirim : 29 Mei 2025

Direvisi : 21 November 2025

Diterima : 22 November 2025

Abstrak: Para anggota Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI) Provinsi Jawa Barat, yang mayoritas bergerak dalam usaha catering, memiliki tingkat risiko tinggi terhadap cedera seperti luka bakar dan penyakit kardiovaskuler. Untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam menangani situasi darurat, pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) diselenggarakan dengan metode pendekatan pengembangan komunitas. Kegiatan dilaksanakan pada 13 September 2023 di Aula Lantai 4 Fakultas Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani), dihadiri oleh sekitar 200 peserta dari Cimahi dan sekitarnya. Melalui pelatihan ini, peserta dibekali keterampilan dasar untuk memberikan pertolongan pertama sebelum mendapatkan bantuan medis lanjutan. Kerjasama antara Fakultas Kedokteran Unjani dan APJI diharapkan dapat terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan komunitas secara berkelanjutan.

Kata kunci: APJI Jawa Barat, bantuan hidup dasar, pelatihan

Abstract: Members of the Indonesian Catering Entrepreneurs Association (APJI) of West Java Province, the majority of whom are engaged in catering businesses, face a high risk of occupational injuries such as burns and cardiovascular diseases. To enhance their capacity to respond to emergency situations, Basic Life Support (BLS) training was conducted using a community development approach. The activity was held on 13 September 2023 at the 4th Floor Auditorium of the Faculty of Psychology, Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani), and was attended by approximately 200 participants from Cimahi and surrounding areas. Through this training, participants were equipped with fundamental skills to provide initial emergency assistance prior to receiving advanced medical care. The collaboration between the Faculty of Medicine, Unjani, and APJI is expected to be continuously developed to sustainably address community needs.

Keywords: APJI Jawa Barat, basic life support, training

1. Pendahuluan

Pembangunan nasional di Indonesia bertujuan membentuk masyarakat yang adil, makmur, serta sejahtera baik secara spiritual maupun material (Sudjana, 2018). Salah satu sektor yang berkontribusi terhadap tujuan tersebut adalah industri jasa boga, yang menyediakan peluang kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat (Gardjito dkk., 2022). Industri jasa boga berkembang pesat seiring dengan peningkatan kebutuhan masyarakat terhadap layanan makanan siap saji yang berkualitas, aman, dan bergizi (Shofa dkk., 2024).

Selain berkontribusi terhadap perekonomian nasional, sektor jasa boga juga berperan penting dalam mendukung kesehatan masyarakat (Amalia dkk., 2023). Dengan menyediakan makanan yang higienis dan bernutrisi, industri ini dapat membantu menurunkan prevalensi penyakit yang berkaitan dengan konsumsi pangan tidak sehat. Oleh karena itu, upaya peningkatan kualitas produk dan kompetensi sumber daya manusia di bidang jasa boga sangat penting dalam mendukung pembangunan kesehatan nasional.

Guna memperkuat kontribusi ini, dibentuklah Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI), yang awalnya didirikan sebagai Asosiasi Catering Seluruh Indonesia (ACSI) pada tahun 1984, dan kemudian berganti nama menjadi APJI pada tahun 2003. APJI berfungsi sebagai wadah organisasi bagi para pelaku usaha jasa boga untuk saling berbagi pengetahuan, meningkatkan profesionalisme, serta menjadi mitra pemerintah dalam mengembangkan industri ini agar lebih berdaya saing di tingkat nasional dan global.

Di Provinsi Jawa Barat, APJI memiliki cakupan yang luas, terdiri dari 27 kabupaten/kota, meskipun baru 11 Dewan Pimpinan Cabang (DPC) yang terbentuk (Setiowati, 2022). DPD APJI Jawa Barat melalui Bidang Pendidikan dan Kualitas Sumber Daya Manusia terus berupaya meningkatkan kapasitas para anggotanya. Salah satu fokus utama adalah meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja, yang menjadi dasar keberlanjutan usaha di bidang jasa boga. Pelatihan rutin terkait keamanan pangan, sanitasi, serta pertolongan pertama menjadi bagian integral dari program kerja DPD ini (Anwar dkk., 2023).

Tantangan lain yang dihadapi sektor ini adalah meningkatnya kasus penyakit yang berhubungan dengan makanan, seperti keracunan pangan. Data Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menunjukkan tren kenaikan jumlah Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan

pangan dari tahun ke tahun (Rina, 2008). Hal ini mencerminkan masih adanya kesenjangan dalam praktik keamanan pangan di lapangan. Oleh karena itu, upaya untuk memperkuat sistem jaminan keamanan pangan berbasis pencegahan menjadi sangat penting (Iqbal & Rochmah, 2023; Lestari, 2020).

Selain faktor keamanan pangan, sektor jasa boga juga perlu memperhatikan aspek keselamatan kerja. Usaha katering sering kali menghadapi risiko kerja seperti luka bakar, cedera akibat peralatan dapur, dan gangguan kesehatan akibat pola makan tidak seimbang (Agustin dkk., 2020). Ancaman penyakit kardiovaskuler di kalangan pekerja jasa boga, akibat konsumsi berlebih makanan tinggi lemak dan stres kerja, semakin menegaskan pentingnya intervensi melalui pelatihan kesehatan yang komprehensif (Medyati & Paiting, 2018).

Melihat kompleksitas tantangan tersebut, pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) menjadi salah satu langkah strategis yang tidak hanya meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi keadaan darurat, tetapi juga mendukung kesehatan dan keselamatan kerja para anggota APJI. Dengan membekali peserta dengan keterampilan pertolongan pertama, diharapkan insiden cedera dapat ditangani dengan cepat dan tepat, sehingga menurunkan risiko komplikasi serius dan meningkatkan keselamatan di tempat kerja.

Dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, kerjasama antara lembaga pendidikan tinggi, seperti Fakultas Kedokteran Unjani, dengan organisasi profesi seperti APJI, memiliki peran penting. Melalui program pelatihan yang berbasis pada kebutuhan nyata komunitas, diharapkan terjadi peningkatan kapasitas masyarakat dalam bidang kesehatan, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan nasional di bidang kesehatan dan kesejahteraan.

2. Metode

Program pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilaksanakan melalui kolaborasi dengan Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI) Provinsi Jawa Barat. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini berfokus pada metode pengembangan komunitas, dengan tujuan memperkuat kapasitas dan keterampilan peserta dalam bidang kesehatan darurat.

Rangkaian kegiatan dimulai sejak bulan Juni hingga September 2023, mencakup seluruh tahapan dari perencanaan awal, penyusunan proposal, hingga implementasi program. Waktu tersebut dimanfaatkan secara optimal untuk memastikan setiap fase berjalan sesuai dengan

rencana yang telah ditetapkan.

Evaluasi dari efektivitas kegiatan pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) para Anggota APJI Jawa Barat yaitu peningkatan pengetahuan tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) bagi para Anggota Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI) Provinsi Jawa Barat.

3. Hasil dan Diskusi

Untuk memastikan keberhasilan pelatihan, berbagai tahapan koordinasi dilakukan secara intensif melalui kombinasi pertemuan daring (*zoom meeting*) dan tatap muka langsung. Koordinasi ini melibatkan perencanaan teknis seperti penentuan kriteria peserta, penyusunan jadwal pelaksanaan, penyediaan fasilitas pelatihan, dan pembagian tugas panitia untuk memastikan kelancaran kegiatan. Fokus utama koordinasi adalah menjamin bahwa materi pelatihan dapat disampaikan secara efektif kepada seluruh peserta yang berasal dari berbagai latar belakang usaha jasa boga.

Pelaksanaan pelatihan berlangsung pada tanggal 13 September 2023 di Aula Lantai 4 Fakultas Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani), Cimahi. Sebanyak 200 peserta mengikuti kegiatan ini dengan antusiasme tinggi. Materi pelatihan meliputi teori dasar Bantuan Hidup Dasar (BHD), teknik resusitasi jantung paru (RJP/CPR), manajemen penanganan luka bakar, serta simulasi penanganan keadaan darurat medis. Setiap sesi teori disertai dengan praktik langsung menggunakan alat bantu latihan, sehingga peserta dapat menerapkan konsep yang telah dipelajari.

Selain itu, sesi diskusi interaktif diberikan untuk memperkuat pemahaman peserta terhadap kondisi-kondisi spesifik yang mungkin terjadi di lingkungan kerja jasa boga. Para peserta diberikan studi kasus nyata, seperti insiden luka bakar di dapur, serangan jantung mendadak pada pegawai, hingga situasi pingsan akibat kelelahan kerja, untuk dianalisis dan ditangani secara simulatif.

Kegiatan ini juga sejalan dengan visi Fakultas Kedokteran Unjani dalam mendukung upaya peningkatan kesiapsiagaan bencana dan kedaruratan medik berbasis komunitas. Melalui pelatihan ini, peserta tidak hanya dibekali dengan keterampilan teknis, tetapi juga ditanamkan nilai pentingnya respons cepat, pengambilan keputusan dalam situasi darurat, dan koordinasi efektif antar rekan kerja saat terjadi insiden.

Hasil evaluasi pasca-pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam

pemahaman peserta terhadap konsep Bantuan Hidup Dasar. Melalui *pre-test* dan *post-test* sederhana yang diberikan, rata-rata nilai peserta meningkat lebih dari 30%. Selain itu, mayoritas peserta menyatakan dalam survei kepuasan bahwa pelatihan ini sangat relevan dengan kebutuhan praktis mereka di dunia usaha sehari-hari.

Pelatihan ini diharapkan menjadi awal dari program-program berkelanjutan untuk memperkuat budaya keselamatan kerja di sektor jasa boga. Melanjutkan kegiatan serupa di daerah lain di wilayah kerja APJI Jawa Barat akan memperluas dampak positif dan meningkatkan kesiapan komunitas usaha kecil dan menengah dalam menghadapi situasi gawat darurat. Dokumentasi pelaksanaan pelatihan diperlihatkan pada Gambar 1-3.



Gambar 1. *Flyer* Kegiatan Pelatihan Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Anggota Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI) Provinsi Jawa Barat



Gambar 2. Sesi praktik langsung menggunakan alat bantu latihan



Gambar 3. Foto bersama tim pengabdian dengan peserta pelatihan

4. Kesimpulan

Volume 6, Nomor 4, Desember 2025 | 1680

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada Anggota Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia Provinsi Jawa Barat

Tezza Adriansyah Anwar, Ridono Cesar Suhud, Sri Quintina Indriyana, Indarti Trimurtini, Fitriardi Sajati, Syabila Gita Putri Cahyani, Farrel Akheylya Devano, Devina Putri Permatasari

<https://doi.org/10.26874/jakw.v6i4.903>

Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) yang diselenggarakan bagi anggota Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI) Provinsi Jawa Barat berhasil dilaksanakan dengan baik pada 13 September 2023 di Aula Lantai 4 Fakultas Psikologi Universitas Jenderal Achmad Yani (Unjani) Cimahi. Sebanyak 200 peserta dari wilayah Cimahi dan sekitarnya turut berpartisipasi dalam kegiatan ini.

Pelatihan ini berperan penting dalam membekali anggota APJI dengan keterampilan dasar untuk memberikan pertolongan pertama pada kejadian darurat, seperti serangan jantung dan luka bakar. Penguasaan teknik pertolongan pertama sangat krusial agar korban dapat segera mendapatkan penanganan awal sebelum dirujuk ke fasilitas kesehatan lebih lanjut.

Kolaborasi antara Fakultas Kedokteran Unjani dan APJI Jawa Barat perlu terus diperkuat melalui program pengabdian kepada masyarakat yang bersifat berkelanjutan, dengan memperhatikan kebutuhan aktual anggota di lapangan. Identifikasi kebutuhan pelatihan tambahan melalui koordinasi yang lebih intensif akan mendukung keberlanjutan program ini.

Selain itu, penyelenggaraan pelatihan serupa di wilayah kerja APJI lainnya di Provinsi Jawa Barat menjadi langkah strategis untuk memperluas manfaat program ini kepada seluruh anggota, sehingga kompetensi dalam menghadapi situasi darurat dapat merata dan lebih siap diterapkan di berbagai lokasi.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana kegiatan menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PkM ini, khususnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unjani dan Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia (APJI) Jawa Barat. Selain itu, ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada Prodi ARS FK Unjani dan Fakultas Kedokteran Unjani serta Bank BJB.

Daftar Referensi

- Agustin, H., Saputro, M.E., Idrus, S.M., Fajrianty, A., Nurrohmah, Nawang, M., Yudhistira, N., & Padya, A. (2020). Edukasi Manual Material Handling Untuk Pencegahan Musculoskeletal Disorders Pada Pekerja Industri Katering Di Desa Banguntapan, Bantul. *Journal of Appropriate Technology for Community Services*, 1(2), 63-73.
- Amalia, S., Hanapia, A.Y., Kadarisman, E. & Sukarso, A. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Industri Pangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2001-2022.

WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi, 4(1), 31-41.

- Anwar, T. A., Nataliningrum, R. D. M., Indriyana, S. Q., Mutiara, D., Sutrisno, & Marditama, T. (2023). Pelatihan Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Anggota Asosiasi Pengusaha Jasa Boga Indonesia Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 4(1), 53–61. <https://doi.org/10.26874/jakw.v4i1.291>
- Gardjito, M., Hendrasty, H.K., & Dewi, A. (2022). Industri Jasa Boga. *Gadjah Mada University Press*.
- Iqbal, M. & Rochmah, A.N. (2023). Keamanan Pangan: Higiene dan Sanitasi Usaha Jasa Boga. *Penerbit Salemba*.
- Lestari, T.R.P. (2020). Penyelenggaraan Keamanan Pangan sebagai Salah Satu Upaya Perlindungan Hak Masyarakat sebagai Konsumen. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11, (1), 57-72.
- Medyati, N. & Paiting, Y.S. (2018). Determinan Risiko Penyakit Kardiovaskular Pada Tukang Masak Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotaraja. *Prosiding Seminar Hasil Penelitian “Merajut Pengabdian IPTEK Dan Seni Untuk Tanah Papua”*, 179-186.
- Rina, A. (2008). Sistem Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan pada Perusahaan Jasa Boga. *KESMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 2(6), 263–272.
- Setiowati, R. (2022). Musyawarah Daerah Luar Biasa (Musdalub) DPP APJI Jawa Barat Menetapkan Aep Hendar Cahyad Sebagai Ketua. <https://apji.id/2022/02/23/musyawah-daerah-luar-biasa-musdalub-dpp-apji-jawa-barat-menetapkan-aep-hendar-cahyad-sebagai-ketua/>
- Shofa, G.Z., Indrajaya, D., & Gunawan, A.A. (2024). Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Jasa Boga Menggunakan Analisis Swot dengan Analytic Hierarchy Process. *Syntax Admiration*, 5(10), 3819-3835,
- Sudjana. (2018). Hakikat Adil Dan Makmur Sebagai Landasan Hidup Dalam Mewujudkan Ketahanan Untuk Mencapai Masyarakat Sejahtera Melalui Pembangunan Nasional Berdasarkan Pancasila. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(2), 135-151.